**Artificial Intelligence (AI) Pembantu Pekerjaan Manusia**

**Apa itu Artificial Intelligence?**

Artificial Intelligence atau kerap dikenal dengan AI adalah sejenis teknologi di bidang ilmu komputer yang memiliki kemampuan khusus untuk memecahkan masalah. Dengan kecerdasannya yang disebut-sebut mampu menyaingi kemampuan kognitif manusia, teknologi AI nyatanya mampu membantu beragam pekerjaan manusia dari yang mudah sampai yang rumit sekalipun.

Sebagai contoh Artificial Intelligence (AI) yang sudah marak digunakan adalah ChatGPT. Sejak akhir 2022, teknologi AI yang satu ini dirilis oleh Open AI dan cukup menarik perhatian banyak orang. Di mana, kehadirannya mampu menopang berbagai bentuk pekerjaan manusia seperti pencarian informasi jauh lebih cepat, brainstorming ide, maupun membantu mencari referensi tugas akademik. Hal ini semakin menegaskan betapa bergunanya teknologi AI bagi kehidupan sehari-hari.

**Asisten Virtual**

Asisten Virtual merupakan salah satu contoh Artificial Intelligence pertama yang banyak digunakan dalam kehidupan sehari-hari. Seperti peranan asisten pada umumnya, teknologi ini mampu membantu berbagai pekerjaan manusia seperti pencarian informasi, pengaturan jadwal meeting, membacakan e-mail, bahkan mengingatkan sejumlah acara penting yang perlu dihadiri.

ChatGPT merupakan salah satu contoh dari AI berbentuk asisten virtual. Di mana, teknologi itu mampu membantu sejumlah pekerjaan sehari-hari layaknya brainstorming ide, mengumpulkan informasi, serta membantu mengerjakan konten teks. Tidak heran, jika AI menjadi andalan banyak orang karena sejumlah manfaat yang ditawarkan.

Selain itu, asisten virtual yang biasanya digunakan dalam kehidupan sehari-hari juga menghadirkan fitur suara layaknya teknologi milik sejumlah perusahaan ternama yaitu Siri dan Google Assistant. Keduanya terbukti mampu menggantikan tugas-tugas yang biasanya kamu selesaikan dengan bantuan teknologi AI.

Ada beberapa contoh yang sering digunakan :

1. **Chat GPT**

Chat GPT adalah NaturalLanguage Processing (NLP) yang mampu menggunakan algoritma machine learning dan deep learning untuk memahami konteks dari suatu percakapan dan menghasilkan tanggapan yang sesuai.

Chat GPT dapat digunakan untuk tugas-tugas spesifik seperti customer service, menjawab pertanyan konsumen, dan mengaktifkan fitur seperti pengenalan kata kunci, analisis sentimen, dan memberi respons.

Dengan kemampuannya untuk memahami konteks dan menghasilkan percakapan yang menarik, Chat GPT memungkinkan bisnis mengotomatiskan tugas layanan pelanggan dan menciptakan pengalaman personal untuk pelanggan mereka. Chat GPT juga memungkinkan perusahaan untuk memiliki lebih banyak waktu untuk fokus pada pekerjaan yang lebih penting untuk membantu meningkatkan kepuasan pelanggan.

1. **Hotpot.AI**

Hotpot.AI adalah contoh aplikasi kecerdasan buatan yang mampu menghasilkan grafik, gambar, dan teks yang menakjubkan. Kamu hanya perlu memberikan perintah teks sebagai input untuk memberikan instruksi tertentu. Hotpot.AI juga mampu memperbaiki foto jadul dan menyempurnakannya menjadi foto beresolusi tinggi.

Hotpot.AI juga dapat digunakan untuk memberi warna pada foto, menghapus objek tidak diinginkan pada foto, menghapus background, dan masih banyak lagi.

1. **Syenthesia.AI**

Syenthesia.AI adalah contoh aplikasi kecerdasan buatan yang dapat membantu untuk membuat konten video berkualitas tinggi dengan cepat dan mudah. Syenthesia.AI menggunakan teknologi NLP untuk menghasilkan ide dan menyarankan gambar yang relevan.

Syenthesia.AI juga menawarkan berbagai alat analitik untuk melacak kinerja konten di berbagai platform seperti instagram, YouTube, dan sebagainya. Dengan antarmuka yang intuitif, Syenthesia*.*AI mampu memudahkan pembuat konten untuk membuat konten menarik dengan mudah dan cepat.

1. **Sembly.AI**

Buat yang malas mencatat materi saat online meeting, bisa digunakan sembly.ai untuk merekam percakapan dan merubahnya menjadi catatan tertulis.

Sembly.ai juga dapat menjadi asisten yang dapat merapikan materi menjadi lebih terorganisir sehingga nyaman untuk dibaca. Dengan sembly.ai, bisa fokus mengerjakan hal yang lebih penting dengan hasil berkualitas tinggi dengan cepat dan efisien.

Fitur sembly.ai meliputi koreksi tata bahasa dan ejaan otomatis, peningkatan kualitas bacaan, dan banyak lagi. Memungkinkan untuk lebih fokus pada kreativitas daripada tugas pengeditan yang membosankan.

1. **Lalal.AI**

Lalal.ai adalah salah satu contoh aplikasi kecerdasan buatan yang dapat digunakan untuk pekerjaan berbasis audio dan video. Tools ini dapat membantu memisahkan audio instrumental dan vokal dan mengeditnya sesuai dengan preferensi kamu.

Lalal.ai cocok untuk penggunaan personal dan korporasi yang ingin menghasilkan konten dengan cepat dan mudah. Berbagai fitur yang dimiliki dapat digunakan untuk menghasilkan video promosi yang menarik dan memikat dengan efektif.

Dengan antarmuka penggunanya yang intuitif, kamu dapat dengan mudah membuat template, membuat konten interaktif, menganalisis engagement rate, hanya dengan beberapa klik mouse. Lalal.ai adalah contoh aplikasi kecerdasan buatan yang hebat untuk siapa saja yang ingin meningkatkan produktivitas mereka.

1. **Supermeme.AI**

Meme telah menjadi salah satu budaya internet terbesar di era digital. Hanya dengan gambar atau video, dapat memasukkan komedi, pesan filosofi, dan sindiran ke dalam konten singkat. Jika ada pertanyaan apakah ada AI untuk membuat meme, Supermeme.ai adalah salah satu contoh kecerdasan buatan yang dapat menjawab rasa penasaran kamu.

Supermeme.ai dapat digunakan untuk menemukan meme yang sesuai untuk situasi apa pun dan mendukung lebih dari 110 bahasa. Supermeme.ai juga cocok buat yang menggunakan meme untuk melakukan digital marketing.

1. **Dall-E 2**

DALL-E *2* adalah contoh aplikasi kecerdasan buatan yang memungkinkan pengguna menghasilkan gambar dari teks. DALL-E2 dikembangkan oleh OpenAI, perusahaan riset kecerdasan buatan terkemuka milik Elon Musk. Dengan DALL-E 2, pengguna dapat membuat konten berkualitas tinggi dengan cepat dan mudah.

DALL-E 2 memiliki beberapa fitur yang membuatnya menonjol dari AI lainnya, DALL-E2 dapat menghasilkan gambar menggunakan model deep learning. DALL-E 2 juga menawarkan antarmuka yang intuitif dan dapat digunakan untuk berbagai tugas seperti menghasilkan gambar dari deskripsi teks. Selain itu, DALL-E 2 juga menyediakan berbagai pilihan yang dapat digunakan untuk menghasilkan output yang sesuai dengan kebutuhan.

**Media Sosial**

Siapa sangka jika terdapat suatu platform yang juga memanfaatkan teknologi AI dan telah digunakan hampir setiap hari oleh masyarakat. Nyatanya, media sosial menjadi salah satu contoh AI dalam kehidupan sehari-hari, seperti Facebook dan Instagram. Keduanya menggunakan teknologi AI untuk mengenali dan mempelajari interest para penggunanya sehingga konten yang ditawarkan dapat sesuai dengan minat para pengguna

Tidak hanya itu, Twitter nyatanya juga menggunakan teknologi AI untuk mendeteksi tweet yang mengandung ujaran kebencian. Pada sejumlah media sosial tersebut, Artificial Intelligence bertugas menghimpun semua data para user. Nantinya, konten-konten yang ditampilkan pada akun pengguna akan sesuai dengan minat dan kebutuhan para user.

**Search Engine**

Contoh AI berikutnya adalah fitur search engine atau mesin pencarian. Di mana, teknologi ini menjadi salah satu contoh Artificial Intelligence yang paling sering digunakan dalam kehidupan sehari-hari. Dengan fitur ini, pengguna bisa mendapatkan hasil pencarian yang paling relevan serta sesuai dengan informasi yang kamu butuhkan.

Dalam melakukan browsing pada browser maupun sejumlah platform lain, kotak mesin pencarian biasanya menampilkan saran topik untuk pengguna. Di mana, saran kalimat pencarian yang relevan dapat menghemat waktu serta menghadirkan kenyamanan untuk mencari informasi. Bukan secara tiba-tiba, kecocokan tersebut merupakan hasil dari data user yang telah dihimpun dan dipelajari oleh mesin pencarian dengan menggunakan teknologi AI.

**Aplikasi Streaming Musik dan Film**

Apakah kamu termasuk orang yang suka mendengarkan musik di platform streaming musik, seperti Spotify, JOOX, dan Apple Music? Mungkin kamu juga sering menonton film populer terkini dari platform streaming film, seperti Netflix, Disney+ Hotstar, dan Vidio? Siapa sangka kalau kedua jenis platform streaming tersebut merupakan contoh Artificial Intelligence yang sering kita gunakan pada aktivitas harian.

Misalnya ketika sedang mengakses layanan streaming musik, platform tersebut menghadirkan sejumlah rekomendasi lagu-lagu dengan genre musik favoritmu. Hal tersebut merupakan hasil dari kecerdasan buatan yang mempelajari kebiasaan user dalam mendengarkan beberapa lagu tertentu sehingga mampu mengkurasi lagu yang sesuai minatmu.

**Mobile Banking**

Contoh Teknologi Artificial Intelligence kelima nyatanya hadir dari dunia perbankan. Di mana, sistem yang dahulu dijalankan secara manual kini dapat dioperasionalkan secara otomatis. Di mana, pihaknya memanfaatkan aplikasi mobile banking atau m-banking untuk para pengguna agar bisa melakukan transaksi keuangan apa saja tanpa perlu khawatir tidak adanya mesin ATM terdekat.

Kehadiran m-banking menjadi salah satu contoh Artificial Intelligence yang berguna dalam kehidupan sehari-hari. Apalagi, teknologi ini mampu mengembangkan sistem perbankan menjadi jauh lebih efisien dan aman terutama untuk dinikmati oleh para pengguna sehingga transaksi keuangan dapat jauh lebih aman tanpa perlu pusing memikirkan di mana lokasi mesin ATM terdekat.

**Aplikasi Transportasi Online**

Apakah kamu sering menggunakan aplikasi transportasi online, seperti Grab, Gojek, atau Maxim untuk kehidupan sehari-harimu? Faktanya, platform tersebut juga memanfaatkan teknologi AI untuk mempermudah pengoperasian bagi para pengguna. Aplikasi transportasi online menjadi contoh Artificial Intelligence berikutnya dalam kehidupan sehari-hari yang mungkin juga jarang kamu sadari.

Di mana, teknologi AI dimanfaatkan untuk mengelola interaksi user dengan fitur aplikasi transportasi online. Misalnya, ketika memesan layanan ojek online, kamu akan menerima pesan notifikasi yang menyampaikan di mana posisi driver ojek online hingga lama waktu tunggu yang kamu perlukan. Nah, semua itu dapat terjadi karena adanya penggunaan teknologi AI dalam aplikasi transportasi online.

**Aplikasi Berbelanja Online**

Aplikasi berbelanja online mungkin menjadi salah satu contoh Artificial Intelligence (AI) terakhir yang sering kamu gunakan namun tidak menyadari kehadiran kehebatan kecerdasan buatannya. Berbagai platform berbelanja itu sering kamu gunakan untuk melengkapi berbagai kebutuhan dan nyatanya mengandalkan teknologi AI dalam pengoperasiannya.

Penggunaan teknologi tersebut tentunya untuk memaksimalkan pengalaman berbelanja sehingga terasa lebih personal karena sejumlah saran produk yang disesuaikan dengan minat para user. Rekomendasi tersebut merupakan buah dari pola pemilihan produk yang paling sering kamu lihat dan dipelajari oleh Artificial Intelligence sehingga mampu mengkurasi produk terbaik bagi penggunanya.

# Siapa Pemilik Chat GPT: Mengungkap Perusahaan di Balik AI

Jika Anda sedikit saja memperhatikan dunia teknologi, Anda mungkin pernah mendengar tentang [ChatGPT](https://blog.enterprisedna.co/what-is-chat-gpt-everything-you-need-to-know/" \t "_blank) , alat kecerdasan buatan (AI) inovatif yang mampu melakukan percakapan mulus seperti manusia. Tapi siapa pemilik Chat GPT?

ChatGPT merupakan produk OpenAI, sebuah perusahaan riset dan penerapan AI yang berbasis di San Francisco yang didirikan oleh tokoh-tokoh ternama, seperti Elon Musk, Sam Altman, Peter Thiel, Ilya Sutskever, Jessica Livingston, dan Reid Hoffman.

Saat Anda menjelajahi dunia ChatGPT, penting untuk memahami tim dan sumber daya di baliknya. Artikel ini akan mempelajari seluk-beluk kepemilikan ChatGPT, termasuk struktur perusahaan OpenAI, pendanaan, dan investor.

Chat GPT dimiliki dan dikembangkan oleh [OpenAI](https://openai.com/" \t "_blank) , sebuah perusahaan penelitian dan penerapan kecerdasan buatan terkemuka yang berbasis di San Francisco yang diluncurkan pada bulan Desember 2015.

Tidak ada satu orang pun yang memiliki OpenAI. Perusahaan ini didirikan oleh kumpulan tokoh-tokoh terkemuka seperti:

1. **Sam Altman** : Seorang pengusaha dan investor terkemuka, Sam Altman adalah CEO OpenAI. Dia sebelumnya adalah presiden akselerator startup Y Combinator dan salah satu pendiri aplikasi jejaring sosial berbasis lokasi, Loopt. Dia bergabung sebagai salah satu anggota dewan awal.
2. **Elon Musk** : Jangan katakan lagi, salah satu pendiri Tesla, SpaceX, Neuralink, dan The Boring Company. Meskipun beberapa orang mengira Elon Musk adalah pemilik OpenAI, dia sebenarnya adalah salah satu anggota dewan pertama bersama Altman. Namun dia benar-benar [meninggalkan dewan direksi](https://www.businessinsider.com/elon-musk-reportedly-tried-lead-openai-left-after-founders-objected-2023-3" \t "_blank) pada tahun 2018.
3. **Greg Brockman** : CTO [OpenAI](https://blog.enterprisedna.co/how-to-use-chatgpt-for-python/) . Brockman bertanggung jawab memimpin visi teknis organisasi. Dia sebelumnya adalah CTO Stripe, sebuah perusahaan teknologi yang berspesialisasi dalam pemrosesan pembayaran online.
4. **Ilya Sutskever:** Kepala ilmuwan di OpenAI. Sutskever berfokus pada memajukan penelitian dan inovasi AI. Dia adalah pakar terkemuka di bidang pembelajaran mendalam dan telah berkontribusi pada pengembangan berbagai arsitektur jaringan saraf dan model AI.
5. **John Schulman:** Ilmuwan peneliti di OpenAI. Schulman berspesialisasi dalam pembelajaran penguatan dan robotika. Dia telah memberikan kontribusi yang signifikan terhadap pengembangan model [kecerdasan buatan](https://blog.enterprisedna.co/inferkit-a-simple-guide-for-beginners/) , termasuk model bahasa AI ChatGPT.
6. **Wojciech Zaremba:** Ilmuwan peneliti lainnya di Open [AI](https://blog.enterprisedna.co/quillbot-ai/) , Wojciech Zaremba telah memainkan peran penting dalam penelitian AI, khususnya di bidang robotika dan pembelajaran penguatan. Keahliannya berperan penting dalam membentuk seri transformator [AI](https://blog.enterprisedna.co/caktus-ai/) pra-percobaan generatif (GPT) dan proyek AI lainnya di OpenAI.

Pembentukan OpenAI disertai dengan komitmen pendanaan sebesar $1 miliar dari investornya yang akan menyediakan sumber daya yang diperlukan perusahaan untuk menjalankan misi ambisiusnya dalam mengembangkan kecerdasan umum buatan (AGI) yang bermanfaat bagi seluruh umat manusia.

Meskipun OpenAI diluncurkan sebagai organisasi nirlaba, OpenAI berkembang menjadi perusahaan yang disebut “capped-profit” [pada tahun 2019](https://openai.com/blog/openai-lp) , yang berarti keuntungan investor akan dibatasi hingga 100 kali lipat dari investasinya.

Selain itu, perusahaan AI dipecah menjadi dua entitas dalam organisasi yang sama agar sesuai dengan model “laba terbatas”:

1. **OpenAI LP** : OpenAI Limited Partnership (LP) adalah entitas yang bertanggung jawab melaksanakan penelitian dan pengembangan AI. Ini disusun sebagai kemitraan yang memungkinkan alokasi sumber daya yang fleksibel dan kolaborasi yang efektif antara peneliti, insinyur, dan anggota tim lainnya.
2. **OpenAI Inc.** : OpenAI Inc. adalah perusahaan induk yang bertindak sebagai mitra umum OpenAI LP. Ia memegang otoritas pengambilan keputusan utama dalam organisasi dan bertanggung jawab atas tata kelola, alokasi sumber daya, dan memastikan bahwa misi dan prinsip OpenAI ditegakkan. Setiap keuntungan investor yang melampaui batasan tersebut akan menjadi milik entitas ini.

Selain investasi dari pemangku kepentingan terkemuka seperti Reid Hoffman dan Peter Theil, OpenAI telah menerima pendanaan dari beragam sumber, termasuk investor individu, perusahaan, dan hibah pemerintah.

Salah satu perusahaan tersebut adalah raksasa teknologi Microsoft, yang telah menginvestasikan **miliaran dolar** , sehingga membuat sebagian orang mengira perusahaan tersebut adalah pemilik ChatGPT

Aplikasi Chat GPT (Generative Pre-trained Transformer) adalah aplikasi yang menggunakan teknologi model bahasa berbasis GPT untuk melakukan percakapan atau pertukaran informasi dengan pengguna. GPT merupakan jenis model pembelajaran mesin yang dikenal sebagai transformer, yang telah dilatih sebelumnya dengan sejumlah besar data untuk memahami dan menghasilkan teks dalam bahasa alami.

Berikut adalah penjelasan tentang aplikasi Chat GPT:

1. **Generative Pre-trained Transformer (GPT):**
   * Model ini merupakan hasil pengembangan dari arsitektur transformer, yang telah terbukti efektif dalam memahami konteks dan menjalankan tugas-tugas berbasis bahasa alami.
   * "Pre-trained" berarti model ini sudah dilatih dengan sejumlah besar data sebelumnya, memungkinkannya untuk memahami pola-pola bahasa alami.
2. **Chat Application:**
   * Aplikasi ini dirancang untuk berinteraksi dengan pengguna melalui percakapan atau obrolan dalam bahasa alami.
   * Pengguna dapat mengajukan pertanyaan atau memberikan masukan, dan model GPT akan memberikan tanggapan berdasarkan pemahaman terhadap konteks dan informasi yang diberikan.
3. **Penggunaan Umum Aplikasi Chat GPT:**
   * **Pertanyaan dan Jawaban:** Pengguna dapat mengajukan pertanyaan, dan model akan mencoba memberikan jawaban yang sesuai berdasarkan pengetahuannya yang telah dilatih.
   * **Percakapan Umum:** Aplikasi ini dapat digunakan untuk percakapan sehari-hari atau pertukaran informasi ringan.
   * **Bantuan dan Informasi:** Model dapat memberikan bantuan atau informasi mengenai topik tertentu, seperti definisi, petunjuk, atau penjelasan.
4. **Keterbatasan:**
   * Meskipun mampu menghasilkan teks yang terlihat alami, model GPT tidak selalu sempurna dan dapat memberikan informasi yang tidak akurat atau tidak relevan.
   * Model ini juga tidak memiliki pemahaman mendalam atau pengetahuan kontekstual seperti manusia, dan kadang-kadang bisa memberikan jawaban yang tidak sepenuhnya sesuai.
5. **Peningkatan dan Pemeliharaan:**
   * Aplikasi Chat GPT dapat diperbarui dan ditingkatkan seiring waktu dengan pembaruan model untuk meningkatkan kualitas dan responsibilitasnya.
   * Pemeliharaan yang baik diperlukan untuk memastikan bahwa model selalu memberikan tanggapan yang relevan dan dapat diandalkan.

Aplikasi Chat GPT dapat ditemukan dalam berbagai konteks, termasuk asisten virtual, layanan pelanggan otomatis, atau aplikasi berbasis obrolan lainnya.

**Aplikasi ChatGPT memiliki berbagai manfaat dan kegunaan, di antaranya**:

1. **Pertukaran Informasi:**
   * Pengguna dapat menggunakan ChatGPT untuk mendapatkan informasi tentang berbagai topik, termasuk definisi, fakta, dan penjelasan.
2. **Bantuan Pelanggan Otomatis:**
   * Banyak perusahaan menggunakan ChatGPT untuk menyediakan bantuan pelanggan otomatis. Ini memungkinkan pengguna mendapatkan jawaban cepat atas pertanyaan mereka tanpa harus menunggu layanan pelanggan manusia.
3. **Asisten Virtual:**
   * ChatGPT dapat berfungsi sebagai asisten virtual yang membantu pengguna dengan berbagai tugas, seperti membuat daftar, mengingatkan jadwal, atau memberikan saran.
4. **Pelatihan Bahasa Inggris:**
   * ChatGPT dapat digunakan sebagai alat pelatihan untuk meningkatkan keterampilan berbicara dan menulis dalam bahasa Inggris. Pengguna dapat berlatih berbicara atau menulis dengan berinteraksi dengan model.
5. **Obrolan Sehari-hari:**
   * Pengguna dapat menggunakan ChatGPT untuk obrol santai atau mengisi waktu luang dengan berbicara dengan model.
6. **Penelitian dan Pengembangan AI:**
   * ChatGPT dapat digunakan oleh peneliti dan pengembang untuk menguji dan memahami kemampuan model bahasa alami. Hal ini dapat membantu dalam pengembangan teknologi berbasis teks dan pengolahan bahasa alami.
7. **Kreativitas dan Ideation:**
   * ChatGPT dapat digunakan sebagai alat untuk memicu kreativitas dan ideation. Pengguna dapat mengajukan pertanyaan atau berdiskusi dengan model untuk mendapatkan inspirasi atau pemikiran tambahan.
8. **Pendidikan dan Pembelajaran:**
   * ChatGPT dapat digunakan dalam konteks pendidikan sebagai sumber informasi tambahan atau sebagai alat pembelajaran untuk membantu siswa memahami konsep tertentu.
9. **Aksesibilitas:**
   * Aplikasi ini dapat membantu individu dengan kesulitan membaca atau menulis untuk berkomunikasi dengan menggunakan obrolan teks.
10. **Pemrograman dan Kode:**
    * Pengguna dapat menggunakan ChatGPT untuk mendapatkan bantuan dalam pemrograman dan menyelesaikan masalah kode dengan mendiskusikannya dengan model.
11. **Konseling dan Dukungan Emosional:**
    * Meskipun tidak menggantikan peran konselor atau profesional kesehatan mental, ChatGPT dapat digunakan sebagai sumber dukungan emosional dalam beberapa situasi.

Meskipun memiliki banyak manfaat, penting untuk diingat bahwa ChatGPT memiliki keterbatasan dan tidak selalu memberikan jawaban yang benar atau relevan. Oleh karena itu, perlu digunakan dengan kehati-hatian terutama dalam konteks yang membutuhkan keakuratan tinggi.

**Cara menggunakan ChatGPT** dapat bervariasi tergantung pada implementasinya dan platform yang digunakan. Namun, secara umum, langkah-langkahnya adalah sebagai berikut:

1. **Pilih Platform atau Aplikasi:**
   * Tentukan platform atau aplikasi di mana ChatGPT diimplementasikan. Ini bisa berupa situs web, aplikasi seluler, atau platform lainnya.
2. **Akses ChatGPT:**
   * Buka platform atau aplikasi yang dipilih dan temukan area atau fitur yang menyediakan akses ke ChatGPT.
3. **Inisiasi Obrolan:**
   * Mulai obrolan dengan ChatGPT. Ini bisa dilakukan dengan memasukkan teks pertanyaan atau pernyataan ke dalam kotak obrolan atau antarmuka yang disediakan.
4. **Ajukan Pertanyaan atau Berinteraksi:**
   * Ajukan pertanyaan atau sampaikan pernyataan kepada ChatGPT. Berinteraksilah dengan model dengan cara yang alami dan jelas agar mendapatkan tanggapan yang lebih baik.
5. **Terima Tanggapan:**
   * Setelah mengajukan pertanyaan atau pernyataan, tunggu model memberikan tanggapan. ChatGPT akan mencoba memberikan jawaban berdasarkan pengetahuannya yang telah dilatih.
6. **Diskusi Lanjutan:**
   * Jika diperlukan, Anda dapat melanjutkan diskusi dengan memberikan tanggapan atau pertanyaan tambahan. Model akan berusaha untuk memahami konteks percakapan.
7. **Eksplorasi Fitur Tambahan:**
   * Beberapa implementasi ChatGPT mungkin menyertakan fitur tambahan, seperti tautan ke sumber daya eksternal, gambar, atau integrasi dengan layanan lain. Eksplorasi fitur-fitur ini sesuai kebutuhan.
8. **Evaluasi dan Koreksi:**
   * Evaluasi tanggapan ChatGPT. Jika terdapat ketidakjelasan atau jawaban yang tidak sesuai, perbaiki atau klarifikasi pertanyaan Anda untuk mendapatkan jawaban yang lebih tepat.

Perlu diingat bahwa setiap implementasi ChatGPT dapat memiliki nuansa sendiri, dan pengalaman pengguna dapat bervariasi tergantung pada cara model diatur dan dilatih. Selain itu, ada batasan pada apa yang dapat dimengerti dan dihasilkan oleh model, sehingga kehati-hatian tetap diperlukan, terutama jika digunakan untuk informasi kritis atau sensitif.

https://www.djkn.kemenkeu.go.id/kanwil-jakarta/baca-artikel/16291/Artificial-Intelligence-AI-Pembantu-Pekerjaan-Manusia.html